BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. *Cinderella complex* merupakan sebuah sindrom yang didefinisikan sebagai sebuah hasrat untuk diperhatikan oleh orang lain. *cinderella complex* memiliki kemungkinan untuk menyerah dalam menghadapi keinginan yang berat dan akan masuk ke dalam perlindungan orang lain terutama pada pria yang selalu ada, hal ini bisa mengurangi kekuatan keinginan untuk bisa bertahan secara mandiri. dalam penelitian ini terdapat dua subjek yang diamati karakternya bersadarkan wawancara mengenai kecenderungan *cinderella complex*. Kedua subjek merupakan remaja perempuan dengan rentan usia 16-19 tahun yang bersekolah di SMA X. Subjek AAS memiliki ketakutan untuk sendiri dan merasa sepi, terlihat bergantung kepada pasangannya dan mengharapkan perhatian lebih, muncul sebuah jarak antara subjek dengan keluarga dikarenakan subjek lebih nyaman berada di lingkungan luar. Pada subjek ZWM merupakan pelajar perempuan yang memutuskan untuk tinggal sendirian di kos. Hal ini dikarenakan jarak dari rumah subjek dan tempatnya bersekolah terbilang jauh. Subjek ZWM cenderung ingin merasa diperhatikan dan menjadi pusat perhatian.

5.2 Saran

1. Bagi Subjek

Diharapkan mendapat perhatian yang lebih dari sisi internal yaitu keluarga. Perlunya pendekatan dan bimbingan konseling agar dampak negatif dari kecenderungan sindrom tersebut bisa diminimalisir.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk melakukan wawancara lebih dalam dan berkelanjutan, melakukan pemantauan dan perbandingan dari tiap sesi wawancara agar dapat menggambarkan kecenderungan *cinderella complex* yang lebih terperinci dan terstruktur.